



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat secara padat-informatif.

Desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan. Variabel penelitian adalah penjabaran masing-masing variabel serta definisi dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian. Teknik pengumpulan data menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan, sedangkan teknik pengambilan sampel mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Teknik analisis data untuk mengukur hasil penelitian juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

#### A. Objek Penelitian

Topik penelitian dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh *love of money*, *machiavellian* dan *equity sensitivity* terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi yang dimoderasi dengan variabel religiusitas. Objek penelitian yang diambil oleh peneliti merupakan wajib pajak orang pribadi yaitu mahasiswa/i kampus Kwik Kian Gie yang sudah bekerja dan karyawan PT Epsindo Jaya Pratama, dengan minimal 100 data responden.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:82) desain penelitian adalah sebuah bagan untuk memenuhi tujuan dan menjawab pertanyaan. Dalam Cooper dan Schindler (2017:125), desain penelitian membantu peneliti dalam alokasi sumber daya yang terbatas dengan mengajukan pilihan penting dalam metodologi. Desain penelitian



mengungkapkan baik struktur masalah penelitian, kerangka kerja, organisasi, atau konfigurasi hubungan antar variabel penelitian dan rencana investigasi yang digunakan untuk memperoleh bukti empiris tentang hubungan tersebut.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian Menurut Cooper dan Schindler (2017:126-129) yaitu :

### 1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dapat dipandang sebagai studi formal (*formal study*). Studi formal (*formal study*) dimulai saat eksplorasi berhenti ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan pengumpulan data menggunakan pertanyaan atau metode survei (*survey method*). Peneliti menyiapkan pertanyaan dan mengumpulkan tanggapan secara pribadi atau umum.

### 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam hal kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, peneliti menggunakan desain *ex post facto*. Dengan desain *ex post facto*, peneliti tidak memiliki kendali atas variabel dalam arti dapat memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua studi, yakni penelitian deskriptif (*descriptive research*) dan penjelasan kausal (*causal explanatory*). Penelitian deskriptif (*descriptive research*) berperan sebagai penyebab yang berkaitan dengan mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahu siapa (*who*), apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*) atau seberapa banyak (*how many*). Penelitian kausal (*causal explanatory*) berperan sebagai penjelasan dengan mempelajari bagaimana satu variabel menghasilkan perubahan di variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh *love of money*, *machiavellian* dan *equity sensitivity* terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi yang dimoderasi dengan variabel religiusitas.

### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* yang dilakukan satu kali dan mewakili gambaran dari satu titik waktu. Penelitian ini adalah fakta yang dapat digambarkan dan merupakan kegiatan pada saat tertentu dengan melakukan penyebaran kuesioner dalam waktu yang telah ditentukan peneliti 29 Januari 2021 – 30 Januari 2021.

### 6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical studies*) karena hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif. Peneliti berusaha menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dari hipotesis yang ada. Generalisasi tentang temuan disajikan berdasarkan keterwakilan sampel dan validitas desain.

### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (*field conditions*) yang mana objek dan subjek dari penelitian ini dilakukan di dalam kondisi lingkungan yang aktual.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen (variabel terikat), tiga variabel independen (variabel tidak terikat / variabel bebas) dan satu variabel moderasi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah persepsi etika penggelapan pajak, variabel independen adalah *love of money*, *machiavellian* dan *equity sensitivity* dan variabel moderasi adalah religiusitas. Adapun penulis menyajikan penjelasan dari variabel-variabel penelitian :

#### 1. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Menurut Cooper dan Schindler (2017:55), variabel dependen atau kriteria ini diukur, diprediksi, atau dipantau dan diharapkan dipengaruhi oleh manipulasi variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah persepsi etika penggelapan pajak. Persepsi etika merupakan sudut pandang yang dimiliki oleh manusia terhadap penilaian baik dan buruk berhubungan dengan penggelapan pajak.

Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Tabel 3.1

#### Dimensi dan Indikator Persepsi Etika Penggelapan Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Variabel Y) Suminarsasi dan Supriyadi, 2011)	Keadilan perpajakan	Kegunaan positif dari uang.	Penggelapan pajak dinyatakan etis walaupun biayanya rendah. Penggelapan pajak dinyatakan etis jika pemerintah tidak adil dalam menerapkan peraturan perpajakan. Penggelapan pajak dinyatakan etis meski dana pajak digunakan untuk membangun fasilitas publik yang penting. Penggelapan pajak dinyatakan etis jika dana pajak digunakan untuk kegiatan yang tidak menguntungkan saya.
	Sistem perpajakan	Tingkat tarif pajak dan kegunaan	Penggelapan pajak dinyatakan etis jika sistem perpajakan tidak adil. Penggelapan pajak dinyatakan etis jika dana pajak dikorupsi oleh koruptor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Variabel Y)	Diskriminasi	negatif atas uang. Penghindaran dalam kondisi tertentu.	Penggelapan pajak dinyatakan etis jika dana pajak yang dikumpulkan tidak dikelola dengan bijak. Penggelapan pajak dianggap etis, jika pemerintah melakukan diskriminasi atas latar belakang agama, ras dan budaya. Penggelapan pajak dianggap etis jika pemerintah memenjarakan rakyat karena opini politik. Penggelapan pajak adalah etis jika sebagian pendapatan digunakan untuk mendukung perang yang saya anggap tidak adil.
---	--------------	--	--

## 2. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Menurut Cooper dan Schindler (2017:55), hubungan variabel dependen dan variabel independen adalah hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan ada tiga, yaitu *love of money*, *machiavellian* dan *equity sensitivity*. Ketiga variabel ini merupakan sikap dan sifat yang kemungkinan dimiliki oleh seseorang dalam melakukan penggelapan pajak.

Variabel Independen (*Independent Variable*)

Tabel 3.2.1

### Dimensi dan Indikator *Love of Money*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<i>Love of Money</i> (Variabel X1) (Tang, 1992)	<i>Achievement / Obsession</i>	Manusia terobsesi mencapai keberhasilan dalam uang yang mana sebagai jaminan dan sumber daya kehidupannya.	Hidup saya bahagia, puas, tentram, lebih mudah dan menyenangkan dengan uang. Saya ingin memiliki banyak uang dan menjadi kaya.
	<i>Good</i>	Uang adalah sesuatu yang baik dan faktor yang sangat penting bagi kehidupan.	Uang sangat penting untuk jaminan dan sumber kehidupan saya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<i>Love of Money</i> (Variabel X1) (Hartung, 1992)	<i>Power</i>	Uang adalah simbol status. Uang sangat kuat dan dapat digunakan untuk mempengaruhi orang lain.	Saya sangat menghargai uang. Saya dapat memperoleh kekuasaan dengan uang. Saya dapat membeli barang-barang mewah dengan uang.
	<i>Expression</i>	Dengan uang, manusia dapat mengungkapkan kompetensi atau kemampuan untuk menjadi apa yang diinginkan.	Uang dapat memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan. Uang bisa memberi saya banyak teman.
	<i>Evil</i>	Uang adalah akar sebuah kejahatan, sesuatu yang jahat.	Uang adalah akar sebuah kejahatan. Uang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan memanipulasi orang lain.
	<i>Management of Money</i>	Uang yang didapatkan dikelola dengan baik.	Saya sangat bekerja keras untuk mendapatkan uang. Saya percaya akan “waktu adalah uang”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.2.2

Dimensi dan Indikator *Machiavellian*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<i>Machiavellian</i> (Variabel X2) (Christie dan Geis, 1970)	<i>Views</i>	Kecenderungan untuk percaya bahwa orang dimotivasi semata-mata oleh kepentingan pribadi; keraguan.	Menurut saya, sifat manusia memang tidak jujur. Saya pikir kebanyakan orang akan memanfaatkan orang lain dalam situasi yang mendukung. Ketika seseorang berbuat baik kepada saya, mereka benar-benar mempunyai maksud lain.
	<i>Tactics</i>	Tindakan atau strategi yang direncanakan dengan cermat untuk mencapai tujuan tertentu.	Saya pikir tidak apa-apa menjadi tidak etis demi kebaikan yang lebih besar. Saya pikir tidak apa-apa memanfaatkan orang lain untuk mencapai tujuan penting.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<i>Machiavellian</i> (Variabel X2) (Christie dan Geis, 1970)			Terkadang saya perlu menyesatkan orang lain untuk menyelesaikan sesuatu.
--	--	--	--

Tabel 3.2.3

Dimensi dan Indikator *Equity Sensitivity*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<i>Equity Sensitivity</i> (Variabel X3) (Sauley dan Bedeian, 2000)	<i>Benevolents</i>	Individu yang perilakunya murah hati, tidak mementingkan diri sendiri dan lebih senang memberi daripada menerima.	Saya merasa berkewajiban untuk melakukan lebih dari yang dibayar untuk saya lakukan di tempat kerja. Bahkan jika saya menerima upah rendah dan tunjangan yang buruk dari atasan saya, saya akan tetap berusaha melakukan yang terbaik dalam pekerjaan saya.
	<i>Equity sensitives</i>	Individu yang memiliki keseimbangan antara <i>inputs</i> dan <i>outcomes</i> .	Suatu pekerjaan yang mengharuskan saya sibuk sepanjang hari lebih baik dibanding pekerjaan yang membuat saya bermalas-malasan. Di tempat kerja, kekhawatiran terbesar saya adalah apakah saya sudah melakukan yang terbaik dalam pekerjaan saya.
	<i>Entitleds</i>	Individu yang lebih senang menerima daripada memberi, lebih banyak menuntut haknya dibanding memikirkan apa yang bisa diberikan.	Semua hal lain dianggap sama, lebih baik memiliki pekerjaan dengan banyak tugas dan tanggung jawab daripada pekerjaan dengan sedikit tugas dan tanggung jawab. Di tempat kerja, saya merasa gelisah ketika pekerjaan yang diberikan untuk saya itu sedikit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan religiusitas sebagai variabel moderasi. Menurut Ghozali (2018:221), variabel *moderating* adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Ghozali (2018:222) mengelompokkan variabel *moderator* menjadi tiga kelompok yang akan disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

Jenis-Jenis Variabel *Moderator*

	Berhubungan dengan kriterion dan atau prediktor	Tidak berhubungan dengan kriterion dan prediktor
Tidak berinteraksi dengan prediktor	1 <i>Intervening, Exogen, Antecedent, Predictor</i>	2 <i>Moderator (Homologizer)</i>
Berinteraksi dengan prediktor	3 <i>Moderator (Quasi Moderator)</i>	4 <i>Moderator (Pure Moderator)</i>

Penjelasan :

- Pada kuadran 1, jika variabel *moderator* (Z) berhubungan dengan kriterion (Y) dan/atau prediktor (X), tetapi *variabel moderator* (Z) tidak berinteraksi dengan prediktor (X), maka variabel Z bukanlah *moderator*, tetapi merupakan variabel *intervening, exogen, anteseden* atau prediktor (independen).
- Pada kuadran 2, jenis variabel *moderator* mempengaruhi kekuatan hubungan, tetapi tidak berinteraksi dengan variabel prediktor (X) maupun dengan variabel kriterion (Y). Dalam keadaan seperti ini, nilai residual atau *error* merupakan fungsi variabel *moderator*. Sehingga dengan membagi total sampel menjadi dua kelompok yang homogen dengan memperhatikan *error variance* akan meningkatkan nilai prediktif model. Jenis *moderator* seperti ini disebut dengan variabel *homologizer*.





- c. Pada kuadran 3, variabel *moderator* (Z) berhubungan dengan variabel kriteria (Y) dan/atau variabel prediktor (X) serta berinteraksi dengan variabel prediktor (X). Variabel *moderator* (Z) berfungsi sebagai variabel prediktor (independen) dan sekaligus juga berinteraksi dengan variabel prediktor lainnya (X). Jenis *moderator* pada kuadran 3 disebut *quasi moderator* (*moderator* semu).
- d. Pada kuadran 4, variabel *moderator* (Z) tidak berhubungan dengan variabel kriteria (Y) dan prediktor (X), tetapi berinteraksi dengan variabel prediktor (X). Variabel *moderator* (Z) tidak berfungsi sebagai variabel prediktor (independen) tetapi langsung berinteraksi dengan variabel prediktor lainnya (X). Jenis *moderator* pada kuadran 4 ini disebut *pure moderator* (*moderator* asli).

Variabel moderasi atau interaksi merupakan variabel independen kedua yang dimasukkan karena diyakini memiliki kontribusi yang signifikan atau efek kontingen pada hubungan variabel independen dan variabel dependen asli. Variabel moderasi yang dipakai oleh peneliti adalah Religiusitas. Religiusitas sendiri peneliti pilih dikarenakan religiusitas memiliki pengaruh yang besar dalam memoderasi sikap dan sifat seseorang sebelum melakukan penggelapan pajak.

Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

**Tabel 3.4**

**Dimensi dan Indikator Religiusitas**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Religiusitas (Variabel Z) (Allport dan Ross, 1967)	<i>Intrinsic Religiosity</i>	Komitmen dalam beragama dan menjalani hubungan yang lebih intim kepada Tuhan	Saya percaya adanya Tuhan di dunia ini. Saya merasa Tuhan hadir dalam hidup saya. Saya berusaha membawa nilai-nilai agama ke dalam hidup saya. Penting bagi saya untuk beribadah dan berdoa dalam memperdalam ilmu agama. Saya senang memiliki komunitas rohani.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Religiusitas (Variabel Z) (Allport dan Ross, 1967)	<i>Extrinsic Religiosity</i>	Kecenderungan untuk memiliki partisipasi religius dari alasan yang egois	Saya beribadah untuk mendapatkan hidup yang bahagia dan damai. Tempat ibadah adalah tempat yang menyenangkan untuk bersosialisasi. Saya berdoa sewaktu-waktu untuk mendapatkan pertolongan dan perlindungan.
---	------------------------------	--	--

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *nonprobability sampling*. Menurut Cooper dan Schindler (2017:358), pengambilan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *judgement sampling*.

*Judgement sampling* adalah pengambilan sampel dengan memilih satuan pengambilan sampel dengan keadaan yang sudah diketahui dan dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti memilih responden wajib pajak orang pribadi yaitu mahasiswa/i kampus Kwik Kian Gie yang sudah bekerja dan karyawan PT Epsindo Jaya Pratama dengan minimal 100 responden.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dengan minimal 100 responden. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yaitu mahasiswa/i kampus Kwik Kian Gie yang sudah bekerja dan karyawan PT Epsindo Jaya Pratama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui kuesioner, data tersebut kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dan akan dilakukan pengujian menggunakan analisis sebagai berikut :

### 1. Skala Likert

Menurut Ghozali (2018:45), skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut dengan skala likert. Responden diminta menjawab persetujuan suatu objek psikologis. Skala likert berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.5**

**Tabel Skala Likert**

Skala peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### 2. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat diukur dan dinyatakan *valid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam Ghozali (2018:46), peneliti melakukan pengukuran reliabilitas dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ .

### 4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti memiliki kualitas yang baik. Jika data yang telah dikumpulkan sudah memenuhi seluruh kriteria asumsi klasik, maka data yang ada termasuk dalam kategori data yang baik.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



uji statistik dengan menggunakan One Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S).

Dasar pengambilan keputusan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- (1) Jika Asymp. Sig. (two-tailed)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika Asymp. Sig. (two-tailed)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu langkah untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yakni dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau nilai  $VIF \geq 10$ , berarti terjadi multikolinieritas.
- (2) Jika nilai  $tolerance \geq 0,10$  atau nilai  $VIF \leq 10$ , berarti tidak terjadi multikolinieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini, peneliti menggunakan uji *glejser*.

Uji *Glejser* melihat apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut tidak signifikan ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka hal ini menunjukkan ada indikasi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika parameter beta signifikan ( $\text{Sig} \geq 0,05$ ), maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

### 5. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018:98), uji hipotesis ini dinamakan uji signifikansi digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig F dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasilnya dianalisis dengan cara :

- (1) Jika nilai  $\text{Sig F} \geq \alpha (0,05)$ ,  $H_0$  diterima maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika nilai  $\text{Sig } F \leq \alpha (0,05)$ ,  $H_0$  ditolak maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

**b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan ukur kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengambilan keputusan untuk model adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai  $\text{sig } t \leq 0,05$  maka tolak  $H_0$ , artinya variabel independen merupakan penjelas atau berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai  $\text{sig } t > 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen bukan merupakan penjelas atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Uji Koefisien Determinasi (*Goodness of Fit*)**

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana:

- (1) Jika  $R^2 = 0$ , artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- (2) Jika  $R^2 = 1$ , artinya ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang sangat sempurna, dan model yang dibentuk tepat meramalkan variabel dependen.
- (3) Jika  $R^2$  mendekati 1, semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua analisis utama yaitu

Analisis Regresi Linear Berganda dan Analisis Regresi Moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang akan diuraikan sebagai berikut :

#### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:95), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk menguji variabel persepsi etika penggelapan pajak (PEPP) sebagai variabel dependen dengan tiga variabel independen yaitu *love of money* (LOM), *machiavellian* (MACH) dan *equity sensitivity* (ES).

Berikut model regresi yang digunakan peneliti :

$$PEPP = \alpha + \beta_1 LOM + \beta_2 MACH + \beta_3 ES + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

PPEP = Persepsi Etika Penggelapan Pajak

LOM = *Love Of Money*

MACH = *Machiavellian*

ES = *Equity Sensitivity*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = *Error*

**e. Analisis Regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA)**

Menurut Ghozali (2018:227), *Moderated Regression Analysis* atau MRA adalah pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Peneliti menggunakan model *Moderated Regression Analysis* sebagai model kedua yang dilakukan dengan membuat variabel interaksi, di mana variabel interaksi diperoleh dari perkalian antara variabel moderasi (Z) dengan variabel independen (X).

Model dari *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah sebagai berikut :

$$PEPP = \alpha + \beta_1LOM + \beta_2MACH + \beta_3ES + \beta_4LOM\_RLGS + \beta_5MACH\_RLGS + \beta_6ES\_RLGS + \varepsilon$$

Keterangan :

PEPP = Persepsi Etika Penggelapan Pajak

LOM = *Love Of Money*

MACH = *Machiavellian*

ES = *Equity Sensitivity*

LOM\_RLGS = Interaksi antara *love of money* dengan religiusitas



MACH_RLGS	= Interaksi antara <i>machiavellian</i> dengan religiusitas
ES_RLGS	= Interaksi antara <i>equity sensitivity</i> dengan religiusitas
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1-\beta_6$	= Koefisien Regresi
$\epsilon$	= <i>Error</i>

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.